

**PANDANGAN HAKIM DALAM MEMBERIKAN ‘IDDAH BAGI
PERCERAIAN NIKAH HAMIL QOBLA DUKHUL
(Studi Kasus Di Pengadilan Agama Kabupaten Malang)**

SKRIPSI

Oleh:

**Hafid Azwar
NIM 05210022**



**JURUSAN AL AHWAL AL SYAKHSHIYYAH
FAKULTAS SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2011**

**PANDANGAN HAKIM DALAM MEMBERIKAN ‘IDDAH BAGI
PERCERAIAN NIKAH HAMIL QOBLA DUKHUL
(Studi Kasus Di Pengadilan Agama Kabupaten Malang)**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Mencapai Gelar
Sarjana Hukum Islam (S.Hi)**

Oleh:

**Hafid Azwar
NIM 05210022**



**JURUSAN AL AHWAL AL SYAKHSHIYYAH
FAKULTAS SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2011**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PANDANGAN HAKIM DALAM MEMBERIKAN ‘IDDAH BAGI
PERCERAIAN NIKAH HAMIL QOBLA DUKHUL
(Studi Kasus Di Pengadilan Agama Kabupaten Malang)**

SKRIPSI

Oleh:

**Hafid Azwar
NIM 05210022**

Telah Diperiksa dan Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing,

**Erfaniah Zuhriah, S.Ag., M.H
NIP: 19730118 199803 2 004**

**Mengetahui,
Ketua Jurusan Al Ahwal Al Syakhshiyah**

**Zaenul Mahmudi, MA
NIP 19730603 199903 1 001**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulisan skripsi saudara Hafid Azwar, NIM 05210022, mahasiswa Jurusan Al Ahwal Al Syakhshiyah Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, setelah membaca, mengamati kembali berbagai data yang ada di dalamnya, dan mengoreksi, maka skripsi yang bersangkutan dengan judul:

**PANDANGAN HAKIM DALAM MEMBERIKAN ‘IDDAH BAGI
PERCERAIAN NIKAH HAMIL QOBLA DUKHUL
(Studi Kasus Di Pengadilan Agama Kabupaten Malang)**

Telah dianggap memenuhi syarat-syarat ilmiah untuk disetujui dan diajukan pada Sidang Majelis Penguji Skripsi.

Malang, 12 Januari 2011
Pembimbing,

Erfaniah Zuhriah, S.Ag., M.H
NIP: 19730118 199803 2 004

PENGESAHAN SKRIPSI

Dewan penguji skripsi saudara Hafid Azwar, NIM 05210022, mahasiswa Jurusan Al Ahwal Al Syakhshiyah Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

PANDANGAN HAKIM DALAM MEMBERIKAN ‘IDDAH BAGI PERCERAIAN NIKAH HAMIL QOBLA DUKHUL (Studi Kasus Di Pengadilan Agama Kabupaten Malang)

Telah dinyatakan LULUS dengan nilai B

Dewan Penguji:

Tanda Tangan

1. Drs. Badruddin, M.Hi
NIP. 19641127 20003 1 001

(_____)
Ketua

2. Erfaniah Zuhriah, S.Ag. M.H
NIP. 19730118 199803 2 004

(_____)
Sekretaris

3. Dr. Hj. Tutik Hamidah, M.Ag
NIP. 19590423 198603 2 003

(_____)
Penguji Utama

Malang, 12 Januari 2011
Dekan

Dr. Hj. Tutik Hamidah, M.Ag
NIP. 19590423 198603 2 003

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Demi Allah,

Dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab terhadap pengembangan keilmuan, penulis menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**PANDANGAN HAKIM DALAM MEMBERIKAN ‘IDDAH BAGI
PERCERAIAN NIKAH HAMIL QOBLA DUKHUL**
(Studi Kasus Di Pengadilan Agama Kabupaten Malang)

Benar-benar merupakan karya ilmiah yang disusun sendiri, bukan duplikat atau memindah data karya orang lain. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini ada kesamaan, baik isi, logika maupun datanya, secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar sarjana yang diperoleh secara otomatis batal demi hukum.

Malang, 12 Januari 2010
Penulis

Hafid Azwar
NIM 05210022

MOTTO

وَلَا تَعْرَمُوا عُقْدَةَ النِّكَاحِ حَتَّىٰ يَبْلُغَ الْكِتَابُ أَجَلَهُ ۗ

“Dan Janganlah Kamu Ber’azam (Berketetapan Hati) Untuk Berakad Nikah,
Sebelum Habis ‘Iddahnya”¹

¹ Albaqoroh ayat 235, Anwar Abu Bakar, *At-Tanzil Al-Qur’an dan Terjemahannya*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2008), 72.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini, penulis persembahkan untuk

Ayahanda dan ibunda tercinta

Yang senantiasa memberikan kasih sayangnya secara lahir dan batin

Serta selalu memberikan motivasi yang tiada henti

Guru-guruku terhormat

Yang telah mendidikku

Adik dan Adindaku

Yang telah memberikan dukungan moral dan do'a

Seluruh sahabat-sahabatku angkatan 2005

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, hanya dengan rahmat, taufik, hidayah dan inayah-Nya, skripsi yang berjudul . **“Pandangan Hakim Dalam Memberikan ‘Iddah Bagi Perceraian Nikah Hamil Qobla Dukhul”** (Studi Kasus Di Pengadilan Agama Kabupaten Malang). Telah terselesaikan penyusunannya dengan baik.

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan sebagai salah satu syarat atau tugas akhir guna mendapatkan gelar strata satu (S-1) pada jurusan Syari’ah, program studi Al-Ahwal Al-syakhsiyah, Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.

Penulis menyadari bahwa dengan selesainya skripsi ini kiranya Banyak pula kekurangan-kekurangannya. Sehingga merupakan kebanggaan tersendiri bagi penulis apabila mendapatkan saran, kritik yang bersifat konstruktif.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis telah berusaha dengan kemampuan yang ada, akan tetapi bagaimanapun juga tidak terlepas dari bantuan dan sumbangan pemikiran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada yang terhormat;

1. Prof. Dr. H. Imam Suprayogo, selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang,
2. Dr. Tutik Hamidah, M.Ag Selaku Dekan Fakultas Syari’ah atas bantuannya sehingga memperlancar upaya penyusunan skripsi ini.

3. Zainul Mahmudi, M.A selaku Ketua Jurusan Program studi Al-Ahwal Al-Syaksiyah atas bantuannya sehingga memperlancar upaya penyusunan skripsi. ini.
4. H. Isroqunnajah, M.Ag selaku dosen wali yang dengan penuh kesabaran dan keikhlasannya membina penulis selama menempuh studi.
5. Erfaniah Zuhriah, S.Ag., M.H selaku dosen pembimbing atas arahan yang telah disampaikan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Abdul Qadir, Bapak Mashudi, Bapak Abdul Rouf, Dan Panitera muda Hukum PA. Kab. Malang yang telah membantu terwujudnya penelitian yang peneliti laksanakan.
7. Ayah, Ibu, Adikku dan seluruh keluargaku serta adindaku tersayang, yang telah memberikan dukungan serta motifasinya.
8. Serta semua pihak yang telah membantu demi terwujudnya karya ilmiah ini, serta sahabat-sahabatku angkatan 2005, yang telah memberikan bantuan moril dalam penyusunan karya ilmiah ini.

Penulis sebagai manusia biasa yang takkan pernah luput dari salah dan dosa, menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, dengan penuh kerendahan hati, penulis sangat mengharap kritik dan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Semoga segala amal kebaikan dan budi baik yang diberikan mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah SWT.

Pada akhirnya, teriring do'a kepada Allah SWT, semoga amal kebaikan kita diterima dan semoga skripsi ini dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat, khususnya bagi penulis dan pembaca pada umumnya, amin

Malang, 12 Januari 2011
Penulis

Hafid Azwar

DAFTAR ISI

	Halaman
Cover	i
Halaman Perseujuan	ii
Persetujuan Pembimbing	iii
Pengesahan Skripsi	iv
Pernyataan Keaslian Skripsi.....	v
Lembar Moto.....	vi
Halaman Persembahan	vii
Kata Pengantar	viii
Transliterasi	xi
Abstrak.....	ix
Daftar isi	x
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Ruang Lingkup Dan Batasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	11
G. Sistematika Pembahasan	12
BAB II. KAJIAN TEORI	15
A. Penelitian Terdahulu	15
B. Kewenangan Hakim	17
1. Masa Pra-Islam Di Indonesia	17
2. Masa Sebelum Kemerdekaan.....	18
3. Masa Setelah Kemerdekaan Di Indonesia	21
4. Masa Setelah Lahirnya Undang-Undang No. 3 Tahun 2006 Perubahan Undang-undang No. 7 Tahun 1989 Tentang Peradilan Agama	22
C. Landasan Hakim Dalam Memutus Perkara.....	24
D. Nikah Hamil	26
E. Talak	30
1. Pengertian Talak	31
a. Qobla Dukhul	32
b. Ba'da Dhukhul	34
2. Hukum Talak.....	36
3. Rukun Talak.....	38
4. Macam-Macam Talak	39
5. Cerai Talak Dan Cerai Gugat	48
D. 'Iddah	51
1. Pengertian 'Iddah	52
2. Dasar Hukum 'Iddah.....	53
3. 'Iddah Dalam fikih Dan undang-Undang di Indonesia	55

BAB III METODE PENELITIAN	66
A. Jenis Penelitian Dan Pendekatan Penelitian.....	66
B. Objek Penelitian	68
C. Sumber Data	68
D. Tehnik Pengumpulan Data.....	70
E. Tehnik Pengolahan Data.....	72
F. Tehnik Analisa Data.	75
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	75
BAB IV. PAPARAN DAN ANALIASA DATA	77
A. Paparan Data	77
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	77
2. Pandangan Hakim Pengadilan Agama Kabupaten Malang Dalam	
3. Memberikan Masa <i>'iddah</i> Bagi Perceraian Hamil Nikah Qobla Dukhul	
Dan Analisis Data	80
BAB V PENUTUP	101
A. Kesimpulan	100
B. Saran	102

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

TRANSLITERASI

A. Umum

Transliterasi merupakan pemindahalihan dari bahasa Arab ke bahasa Indonesia (Latin), bukan terjemahan dari bahasa Arab ke bahasa Indonesia.

B. Konsonan

ا	tidak ditambahkan	ض	dla
ب	b	ط	th
ت	t	ظ	dh
ث	ts	ع	(koma menghadap keatas)
ج	j	غ	gh
ح	<u>h</u>	ف	f
خ	kh	ق	q
د	d	ك	k
ذ	dz	ل	l
ر	ra	م	m
ز	z	ن	n
س	s	و	w
ش	sy	ه	h
ص	sh	ي	y

C. Vokal, Panjang, dan Diftong

Pada dasarnya, dalam setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlammah* dengan “u” sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut :

Vokal (a) panjang = a misal : **قال** menjadi : *qala*

Vokal (i) panjang = i misal : **قيل** menjadi : *qila*

Vokal (u) panjang = u misal : **دون** menjadi : *duna*

khusus bacaan *ya' nisbat*, maka tidak boleh digantikan dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” supaya mampu menggambarkan *ya' nisbat* diakhirnya. Sama halnya dengan suara diftong, *wawu* dan *ya'* setelah *fathah* ditulis dengan “aw” dan “ay”, sebagaimana contoh berikut :

Diftong (aw) = **و** misal = **قاول** menjadi = *qawlun*

Diftong (ay) = **ي** misal = **خير** menjadi = *khayrun*

D. Ta' Marbutah (ة)

Ta' marbutah ditransliterasikan dengan “t”, jika berada ditengah-tengah kalimat, namun jika seandainya *Ta' marbutah* tersebut berada diakhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h”, misalnya **الرسالة الامدر** menjadi *al-risalat_li al-mudarrisah*.

ABSTRAK

Hafid Azwar, NIM: 05210022. 2010 . **“Pandangan Hakim Dalam Memberikan ‘Iddah Bagi Perceraian Nikah Hamil Qobla Dukhul”**(Studi Kasus Di Pengadilan Agama Kabupaten Malang). Skripsi Fakultas Syari’ah Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhsiyah. Universitas Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
Dosen Pembimbing: Erfaniah Zuhriah, S.Ag., M.H

Kata Kunci: *Perceraian Nikah Hamil, Qobla Dukhul dan ‘Iddah*

Salah Satu Kewenangan Pengadilan Agama adalah menyelesaikan masalah perceraian antara seorang laki dan perempuan yang beragama Islam, setelah terjadinya perceraian ada ketentuan masa *‘iddah* (masa tunggu) atau tanggung waktu sesudah jatuh talak, dalam waktu si suami boleh merujuk kembali istrinya. *‘iddah* wajib ini di berikan kepada seorang perempuan setelah di ceraikan, namun kemudian persoalan yang muncul adalah bagaimana jika Perempuan yang diceraikan dalam keadaan hamil sebelum pernikahan, dan setelah pernikahan tidak pernah bercampur (*Qobla dukhul*), apakah tetap di berikan *‘iddah* (masa tunggu) karena dalam hukum Islam Terutama Al-qur’an, sunnah maupun pandangan ulama’ Imam Mazhab, dan juga dalam perundang-undangan yang ada di Indonesia yang dalam hal ini adalah Undang-Undang No.1 Tahun 1974 dan Kompilasi Hukum Islam tidak diberikan *‘iddah* terdapat istri yang diceraikan sebelum dicampuri (*qobla dukhul*), namun karena seorang istri yang setelah diceraikan memiliki hak-hak yang harus dipenuhi oleh mantan suami, terutama persoalan nafkah lahir dan tentunya pula jika kondisi istri yang diceraikan dalam keadaan hamil jika dalam hukum Islam memiliki masa *‘iddah* sampai melahirkan, namun bagaimana jika istri tersebut diceraikan dalam keadaan hamil *qobla dukhul*? maka dari itu penulis berkeinginan untuk mengulas pandangan Hakim pada Pengadilan Agama Kabupaten Malang, karena peneliti menemukan kasus seperti ini di Pengadilan Agama Kabupaten Malang, dengan mengambil judul; *“Pandangan Hakim Dalam Memberikan ‘Iddah Bagi Perceraian Nikah Hamil Qobla Dukhul”*(Studi Kasus Di Pengadilan Agama Kabupaten Malang).

Penelitian ini menggunakan model penelitian *Studi Perkara* Sedangkan pendekatan penelitian menggunakan metode penelitian *deskriptif kualitatif*. yang memfokuskan pada persoalan pandangan Hakim dalam memberikan masa *‘iddah* bagi perceraian nikah hamil *qobla dukhul*, yang diambil melalui metode wawancara yang peneliti lakukan pada Hakim Pengadilan Agama Kabupaten Malang

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapat Hakim Pengadilan Agama Kabupaten Malang dengan Persoalan pemberian masa *‘iddah* terhadap wanita yang hamil diluar nikah ini, Hakim di Pengadilan Agama Kabupaten Malang ini menyarankan agar memberikan masa *‘iddah*, walaupun dalam Hukum yang ada di Indonesia, yakni UU No. 1 Tahun 1974, Kompilasi hukum Islam, maupun dalam Hukum Islam Khususnya Al-qur’an, Hadist Nabi, dan fikih yang menyangkut masalah *‘iddah* tidak terdapat pembahasan mengenai diberikannya masa *iddah* terhadap istri yang diceraikan dalam keadaan hamil terutama *qobla dukhul*, yang di dasarkan pada ijtihad.

ABSTRACT

Hafid Azwar, NIM: 05210022. 2010. "In view of Judge Gives' iddah For Marriage Divorce Pregnancy Qobla Dukhul" (Case Study On Religious Court of Malang Regency.) Thesis Faculty of Shariah Department of Al-ahwal al-Syakhsiyah. Maulana Malik Ibrahim, State University of Malang
Supervisor: Erfaniah Zuhriah, S.Ag., M.H

Keywords: Divorce Marriage Pregnant, Qobla Dukhul and 'iddah

One of the Authority religious court is to solve the problem of divorce between a man and woman who are Muslims, after the divorce is no provision period 'iddah (waiting period) or time after falling in her hand, in time the husband may refer back to his wife. 'Iddah this must be given to a woman after the divorce, but then the question that arises is what if a divorced woman in a state of pregnancy before marriage and after marriage never mixed (Qobla dukhul), whether to stay in the given' iddah (the waiting period) because in Islamic law especially the Qur'an, Sunnah and the views of the scholars 'Priest School, and also in the existing legislation in Indonesia, which in this case is the Act No.1 of 1974 and the Islamic Law was not given' iddah terdapat wife who divorced before the mixed (qobla dukhul), but due to a wife after divorce have rights that must be met by ex-husband, especially a living issue of birth and of course also the case when the wife who divorced in the state of pregnancy if the Islamic law has period 'iddah until delivery, but what if the wife is divorced in the state of qobla dukhul pregnant? therefore the writer wishes to review the outlook Religious Court Judges in Malang district, because the researchers found such cases in the Court of Malang Regency Religion, by taking the title;

"In view of Judge Gives' iddah For Marriage Divorce Pregnancy Qobla Dukhul"
(Case Study On Religious Court of Malang Regency.)

This study uses the model of Case Study Research While research approach using qualitative descriptive research method. which focuses on the views Judge problem\in giving the 'iddah for divorce qobla dukhul wedlock pregnancy, which was taken through the interview method that researchers do in Malang District Court Judge Religion

The results showed that the opinion of the Religious Court Judge Malang Regency with the issue of the 'iddah against women who become pregnant outside marriage, the Religious Court Judges in Malang regency is suggested that gives the 'iddah, although the existing law in Indonesia, namely Law No. . 1 of 1974, Compilation of Islamic law, Islamic law and in particular the Qur'an, Hadith of the Prophet, and Islamic jurisprudence regarding the issue of 'iddah there are no discussions about granting the iddah of a divorced wife in a state of pregnancy, especially qobla dukhul, which is based on ijtihad.

المخلص

حفيظ ازور ، نيم : 05210022 .2010. "ونظرا ليعطي القاضي العدة للحصول على الطلاق الزواج Dukhul Qobla الحمل" (دراسة ميدانية على المحكمة الدينية ريجنسي مالانغ). أطروحة كلية الشريعة قسم من آل الأحوال Syakhsiyah القاعدة. مولانا ابراهيم مالك ، جامعة ولاية مالانغ.

المشرف : M.H ،S.Ag. ،Erfaniah Zuhriah

كلمات البحث : الطلاق الحوامل الزواج ، Dukhul Qobla والعدة

واحد للمحكمة سلطة دينية في حل مشكلة الطلاق بين رجل وامرأة من المسلمين ، وبعد الطلاق العدة أي فترة الحكم '(فترة الانتظار) أو الوقت tanggung بعد سقوطها في يدها ، في الوقت الذي يجوز للزوج أن الرجوع إلى زوجته. 'يجب أن تعطى المعتدة هذا لامرأة بعد الطلاق ، ولكن بعد ذلك السؤال الذي يطرح نفسه ما إذا كانت المرأة المطلقة في حالة الحمل قبل الزواج وبعد الزواج المختلط أبدا (Qobla dukhul) ، سواء للبقاء في ضوء العدة (فترة الانتظار) لأنه في الشريعة الإسلامية خصوصا ، والقرآن الكريم السنة وآراء العلماء مدرسة الكاهن ، وكذلك في التشريعات القائمة في إندونيسيا ، وهو في هذه الحالة هو قانون No.1 من عام 1974 وأحكام الشريعة الإسلامية ، لم يعط 'العدة زوجة الذي طلق قبل مختلطة (qobla dukhul) ، ولكن بسبب وجود زوجة بعد الطلاق والحقوق التي يجب الوفاء بها من قبل زوجها السابق ، ولا سيما قضية المعيشية للتاريخ ، وبطبيعة الحال هو الحال أيضا عندما الزوجة التي طلقت في حالة الحمل إذا كانت الشريعة الإسلامية قد فترة العدة 'حتى الولادة ، ولكن ماذا لو طلق زوجته في ولاية dukhul qobla حامل؟ ولذلك يود الكاتب أن يستعرض النظرة الدينية قضاة المحكمة في منطقة مالانغ ، لأن مثل هذه الحالات وجد الباحثون في محكمة مالانغ ريجنسي الدين ، من خلال اتخاذ لقب ؛

"ونظرا ليعطي القاضي العدة للحصول على الطلاق الزواج Dukhul Qobla الحمل" (دراسة ميدانية على المحكمة الدينية ريجنسي مالانغ).

هذه الدراسة يستخدم نموذج دراسة حالة الأبحاث من خلال نهج البحوث النوعية باستخدام الأسلوب الوصفي. الذي يركز على آراء القاضي مشكلة في إعطاء العدة للحمل الطلاق qobla dukhul الزواج ، الذي اتخذ من خلال أسلوب المقابلة ان الباحثين لا في مقاطعة مالانغ الدين قاضي المحكمة وأظهرت النتائج أن رأي المحكمة الدينية ريجنسي مالانغ القاضي مع قضية العدة ضد النساء اللواتي يحملن خارج إطار الزواج ، والمحكمة الشرعية والقضاة في ريجنسي مالانغ ويقترح أن يعطي العدة ، على الرغم من أن القانون الحالي في اندونيسيا ، وهما القانون رقم 1 لعام 1974 ، تجميع للشريعة الإسلامية والقانون الإسلامي وبخاصة القرآن والحديث من النبي ، والفقهاء الإسلامي وفيما يتعلق بمسألة العدة ليست هناك مناقشات حول منح العدة للزوجة المطلقة في حالة الحمل ، dukhul خاصة qobla ، الذي يستند على الاجتهاد.